Shalat For The Sick

Alif Iqra Academic Team

Bagaimana sayang? Sudah lebih enak belum badannya?
Kan tadi Alif sudah minum obat, sudah berasa belum efeknya?
Alhamdulillah udah mendingan Bunda.
Tapi masih dingin,
sama kepalanya masih pusing.

Ya sudah.
Masih ada 3 jam sebelum dhuhur. Alif tidur dulu ya, istirahat.
Biar bunda masakin Soup kesukaan Alif.

Nanti kalau sudah dhuhur Bunda bangunin,
Alif makan soupnya, shalat dhuhur, terus istirahat lagi

Kok shalat dhuhur dulu?
memangnya kalau lagi sakit
shalatnya ga boeh libur, bunda?
Sekolah aja libur lho..

Shalat itu ga ada liburnya Alif.
Selama kita masih punya kesadaran, maka kita masih wajib untuk melakukan shalat.

Kecuali kalau ada orang yang kehilangan kesadaran, misalnya orang yang gila,
atau orang yang sedang koma. Maka orang itu tidak punya kewajiban buat shalat.

Tapi kalau kita sakit pasti kan berat Bunda buat shalat?
Alif aja ini buat berdiri masih pusing loh

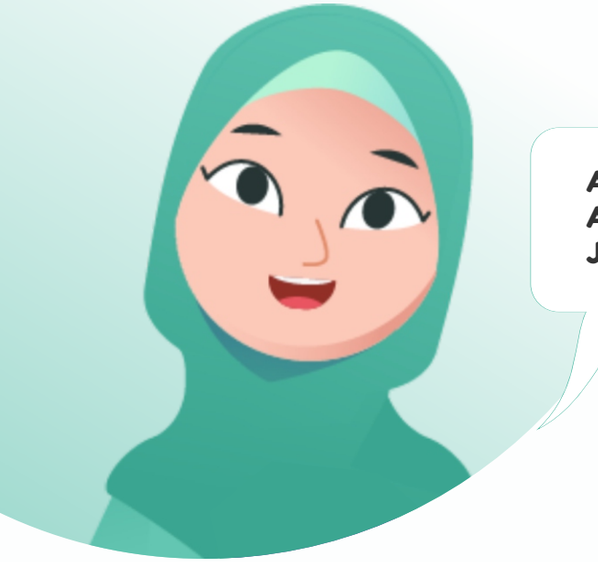

Alif ga perlu khawatir soal itu,
Allah kan Maha Pengasih sama Maha Penyayang.
Jadi pasti ga mau kita kesusahan dan berat dalam beribadah

Kalau kita sedang sakit, Allah kasih kita keringanan kok buat shalat kita.

Kalau kita ga kuat
berdiri untuk shalat

Kita boleh
shalat sambil duduk

Bahkan boleh shalat
di atas kursi roda bagi orang yang tidak kuat berdiri

Kalau tidak mampu duduk pun,
kita boleh shalat dengan berbaring kok Alif.
Jadi kita tinggal menghadapkan tubuh kita ke arah kiblat.

Berbaring dengan kiblat berada di sebelah kanan tubuh kita,
kemudian miringkan badan ke kanan agar kita menghadap kiblat

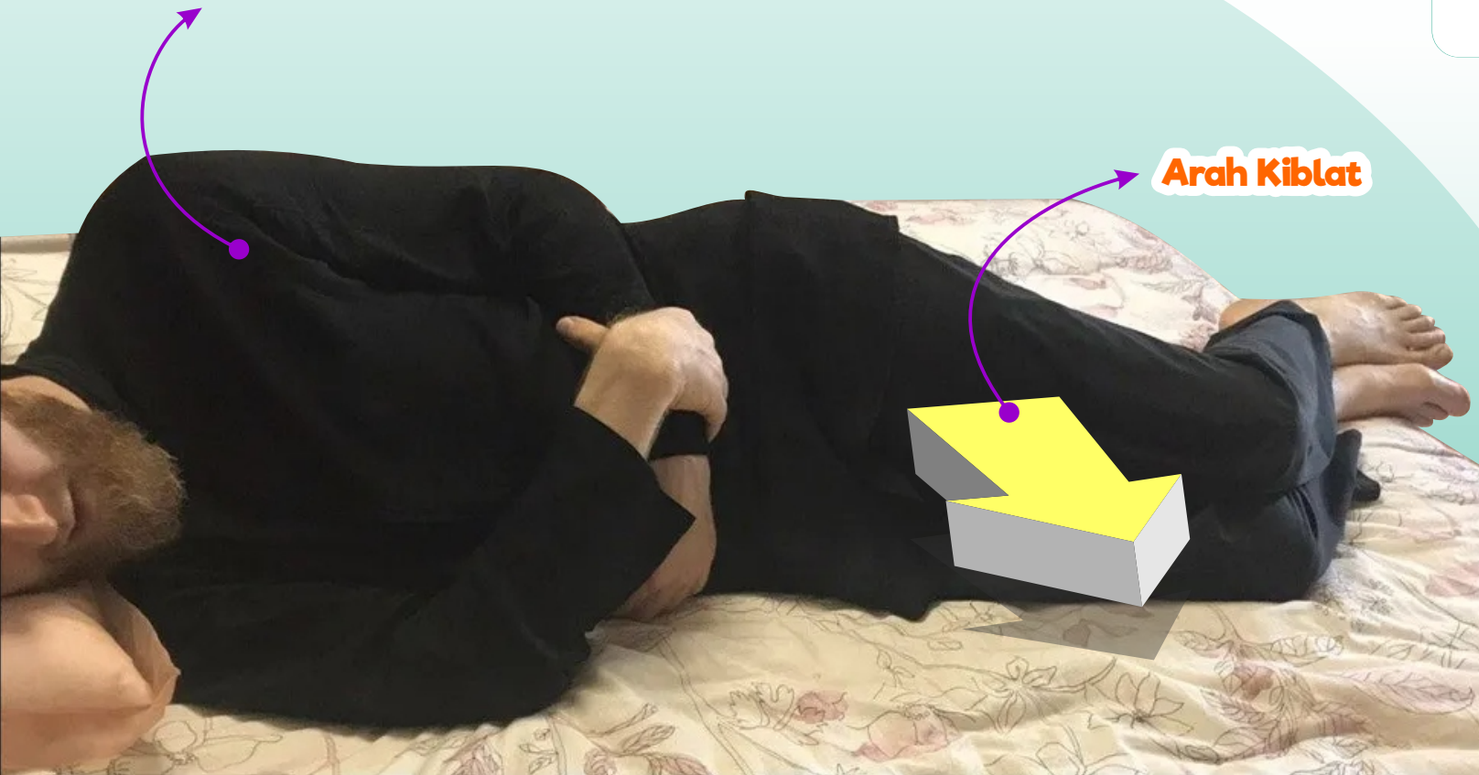

Hmm..
Terus kalau udah ga kuat buat miring gimana Bunda?
Sambil tidur telentang boleh tidak?

Tentu saja boleh, Alif.
Seperti orang yang sedang di rumah sakit, misalnya.
mereka boleh shalat dengan telentang bila kesulitan
untuk memiringkan badannya.

Terus kalau shalaynya sambil duduk
atau tidur, rukuk sama sujudnya
gimana Bunda?

Kalau kita masih mampu untuk sujud dan rukuk
maka kita sujud dan rukuk saja seperti biasanya, Alif.

Bila tidak mampu, maka kita bisa menggunakan gerakan kepala
sebagai ganti sujud dan rukuk kita.

Jadi kita nunduk gitu Bunda ya buat ganti rukuk sama sujud?

Betul Alif...
Untuk membedakan antara sujud sama rukuk,
kita tinggal menunduk lebih rendah

Tundukkan kepala
sebagai ganti rukuk dan sujud

Sedikit menunduk
untuk rukuk

Menunduk lebih rendah
untuk sujud

Kalau sakitnya parah banget,
sampai nunduk juga ga kuat, gimana Bunda?

Kita bisa mengganti rukuk dan sujud kita
dengan kedipan mata Alif. mudah kan?

Pejamkan mata kita
saat kita membaca doa
rukuk dan sujud

Bahkan kalau tidak mampu untuk melakukan itu semua, orang yang sakit boleh kok melakukan shalat dengan cara memperagakan shalat dalam hati.

Memperagakan gerakan shalat dari awal sampai akhir di dalam hati

Waaah, sampai segitunya ya Bunda?
Betul Alif,
Karena shalat adalah ibadah
yang paling utama dalam Islam.
Dalam keadaan apapun kita tidak boleh meninggalkan shalat.
Karena shalat adalah bentuk penghambaan kita pada Allah

Jangan lupa ajak ananda mencoba memperagakan ya Bunda! sehingga Ananda lebih mudah dalam memahami materi yang sedang kita bahas!

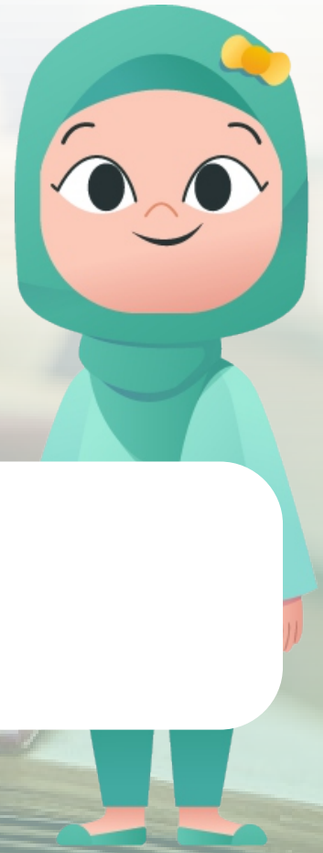

Diintisari dari

Fashl fi Arkan al-Shalat, Khasiyah al-Bajuriy,
Al-Imam Ibrahim al-Bajuriy. Daar Al-Manhaj, 2016